



THE INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO AND EARNINGS PER SHARE ON COMPANY VALUE AT PT BANK CIMB NIAGA TBK PERIOD 2012-2021

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BANK CIMB NIAGA TBK PERIODE 2012-2021

Yushifa Fachriyani Sauma¹, Aria Aji Priyanto²

^{1,2}Manajemen Keuangan, Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: yushifafhs@gmail.com¹, dosen01048@unpam.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Yushifa Fachriyani Sauma
yushifafhs@gmail.com

Key words:

debt to equity ratio and
earning per share on price to
book value.

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.p
hp/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 1926 - 1934

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt Equity Ratio and Earning Per Share on Company Value of PT Bank CIMB Niaga Tbk for the period 2012-2021. This research uses Descriptive Quantitative method with hypothesis testing. This research used descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests. This research used descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing (t test and f test), and coefficient of determination with the help of the SPSS (Statistical Product Service Solution) program version 26. Based on hypothesis testing individually, the effect of Debt to Equity Ratio (X1) shows that $t_{count} < t_{table}$ where $1.717 < 2.364$ and a significant value of $0.130 > 0.05$, so that Debt to Equity Ratio has no effect and is not significant to the Company's Value. The results of hypothesis testing perically the effect of Earning Per Share (X2) show that $t_{count} < t_{table}$ where $-2556 < 2.364$ and a significant value of $0.040 > 0.05$, so that Earning Per Share has effect negative and significant on Firm Value. The test results simultaneously show that $f_{count} > f_{table}$ where $2.007 > 4.47$ with a significant value of $0.025 < 0.05$. so it can be concluded that Debt to Equity Ratio and Earning Per Share have a significant effect on Firm Value.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Yushifa Fachriyani Sauma yushifafhs@gmail.com Kata kunci: debt to equity ratio, earning per share, nilai perusahaan Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1926 - 1934	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2021. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS (<i>Statistical Product Service Solution</i>) versi 26. Berdasarkan uji hipotesis secara perisal Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ di mana $1,717 < 2,364$ dan nilai signifikan $0,130 > 0,05$, sehingga <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Uji hipotesis secara perisal pengaruh <i>Earning Per Share</i> (X2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ di mana $-2,556 < 2,364$ dan nilai signifikan $0,040 > 0,05$, sehingga <i>Earning Per Share</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ di mana $2,007 > 4,47$ dengan signifikan $0,025 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Saat ini bisnis Indonesia semakin pesat dan didukung dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pertumbuhan bisnis dapat semakin kompleks. Fenomena pertumbuhan bisnis ini dapat dilihat dari lahirnya perusahaan-perusahaan baru baik berskala menengah ataupun keatas. Pertumbuhan perusahaan tersebut bisa mengakibatkan tumbuhnya persaingan bisnis dari segala sektor, sehingga hal itu mendorong perusahaan untuk menciptakan inovasi baru terhadap produk-produknya dan perusahaan perlu memaksimalkan kinerja operasionalnya lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk menjalankan strategi tersebut perusahaan memerlukan investasi yang besar agar dapat mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, investasi tersebut dibutuhkan perusahaan dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan berusaha untuk mengembangkan usahanya lebih jauh lagi, oleh karena itu suatu perusahaan tidak membutuhkan dana yang kecil untuk dapat lebih mengembangkan dan menjalankan usahanya (Anatia Agusti, dkk. 2023).

Menurut Fama (1978) "bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya" Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Agar tujuan perusahaan tercapai maka harus memaksimumkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang baik akan menarik para investor agar

berinvestasi di perusahaan tersebut karena Pemegang saham atau investor juga mempunyai tujuan utama dalam melakukan investasi yaitu mengharapkan dividen dari saham tersebut dan mengharapkan capital gain. Keuntungan tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan nilai perusahaan.

Terkadang demi tujuannya perusahaan kurang memerhatikan modal yang didapatkan. Seperti modal yang didapatkan dari berhutang. Modal perusahaan yang digunakan berasal dari utang memiliki risiko yang lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Modal perusahaan yang digunakan harus dilakukan secara optimal agar dapat meminimalkan risiko keuangan yang dapat terjadi.

Baik buruknya nilai perusahaan tersebut akan dilihat dari struktur modal perusahaan tersebut. Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Keputusan struktur modal (capital structure) meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang, kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam rasio *Debt to Equity Ratio*. Selain modal pendapatan bersih milik perusahaan perlu untuk di analisa, pendapatan bersih dan deviden milik perusahaan akan menunjukkan bagaimana nilai perusahaan tersebut. Suatu perhitungan deviden ini dapat dinyatakan dalam rasio sebagai *Earning Per Share*. Lalu dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan ini akan memakai *Price to Book Value*. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Data keuangan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini untuk menguji dari adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah tabel data yang dibutuhkan oleh penelitian ini :

Tabel 1. Data Rasio Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Tahun	DER(%)	EPS	Nilai Perusahaan (PBV)
2012	771.50	177.71	947.19
2013	745.49	179.64	1,082.44
2014	719.62	98.01	1,189.54
2015	732.82	17.89	1,199.23
2016	606.19	87.04	1,430.39
2017	620.69	124.51	1,545.11
2018	574.02	145.62	1,655.06
2019	533.96	152.33	1,810.35
2020	584.34	84.10	17,166.34
2021	616.29	171.45	18,142.85

Sumber: Annual Report PT Bank CIMB Niaga Tbk Peiode 2012-2021, data diolah penulis 2023

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa pada tahun 2012 sampai dengan 2020 Rasio DER mengalami penurunan, ini merupakan suatu hal yang sangat baik dikarenakan semakin rendah rasio atau nilai DER-nya maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Tetapi di tahun 2020 sampai dengan 2021 rasio DER naik kembali dikarenakan total hutang lebih besar daripada total ekuitas.

Pada nilai EPS periode 2012 sampai dengan 2015 terjadi penurunan yang sangat drastis terjadinya penurunan ini dikarenakan persentase penurunan laba bersih yang mengalami peningkatan dibandingkan jumlah saham yang beredar. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya daya tarik investor untuk berinvestasi dan menurunnya jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Pada tahun 2016 sampai dengan 2019 mulai berangsur-angsur meningkat tiap tahunnya. Lalu di tahun 2019 sampai dengan 2021 nilai EPS berfluktuasi.

Nilai PBV pada tahun 2021 merupakan nilai PBV terbesar itu berarti pada tahun 2021 nilai sahamnya memiliki valuasi tinggi atau berada dalam kondisi *overvalued*. Sebenarnya nilai PBV diatas 1 menunjukkan suatu saham memiliki valuasi tinggi atau berada dalam kondisi *overvalued* yang mana hal ini akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham, sebaliknya nilai PBV dibawah 1 menunjukkan harga suatu saham memiliki valuasi yang rendah atau dalam kondisi *undervalued*.

Dengan demikian nilai perusahaan atau PBV berkaitan dengan DER dan EPS, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan diantaranya ada:

(Hizkia T. Pioh, Parengkuan Tommy, Jantje L. Sepang 2016) ditemukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian nya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan kata lain, "besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan nantinya akan dipakai dalam menjalankan aktifitas operasional perusahaan dan ratio ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya."

Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veronica Hasibuan, Moch Dzulkirom AR, N G Wi Endang NP 2015) dengan judul "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan" yang menyatakan bahwa "Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel EPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan Angka EPS menunjukkan negatif sehingga EPS dapat menurunkan nilai perusahaan. Artinya, ketika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan mengalami penurunan. Tidak signifikannya EPS terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu memperhatikan besar kecilnya rasio EPS."

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Maka dalam penelitian ini, penulis mengambil judul penelitian "**Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2021**".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan banyak angka. Sedangkan, metode penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua

variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh DER dan EPS terhadap Nilai Perusahaan PT CIMB NIAGA Tbk Periode tahun 2012-2021. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi yang dimiliki oleh BEI yaitu *website www.idx.co.id* berupa laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Yang dimaksud signifikan ini adalah nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk itu maka koefisien regresi harus di uji. Sedangkan untuk menguji diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, maka akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji t Parsial

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dan membandingkan thitung dan ttabel. Untuk menghitung ttabel menggunakan rumus ($\alpha / 2 ; n - k - 1$). Taraf signifikan menggunakan dua sisi yaitu $0,05/2 = 0,025$. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima (ada pengaruh signifikan)
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan)

Berikut hasil output menggunakan SPSS uji t (pengujian secara parsial):

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,791	4,975		566	,161
	Debt to Equity Ratio	1,287	,749	,521	1,717	,130
	Earning Per Share	-7,133	5,894	-,367	-2,556	,040

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 1, hasil uji t (pengujian secara parsial), dapat dilihat pembahasannya sebagai berikut:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) terhadap n (Y)

Berdasarkan olah uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio* diatas memperoleh thitung 1,717, sedangkan t tabel tingkat signifikan 5% (0,05) dan dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak $n = 10$ dengan jumlah variabel bebas $k = 2$, sehingga derajat bebasnya adalah 7 ($n-k-1 = 10-2-1$). Sehingga didapat t tabel sebesar 2,364. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung (1,717) < t tabel (2,364) dan dengan nilai signifikansi penelitian $\alpha = 0,05$ ($0,130 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel *Debt to*

Equity Ratio (DER) secara parsial tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

b. *Earning Per Share* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan olah uji t pada variabel *Earning Per Share* (EPS) diatas memperoleh thitung -2,556, sedangkan t tabel tingkat signifikan 5% (0,05) dan dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak $n = 10$ dengan jumlah variabel bebas $k = 2$, sehingga derajat bebasnya adalah 7 ($n-k-1 = 10-2-1$). Sehingga didapat t tabel sebesar 2,364. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung (-2,556) > t tabel (2,364) dengan nilai signifikansi penelitian $\alpha = 0,05$ ($0,040 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan fhitung dengan f tabel. Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen atau bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

Berikut hasil output SPSS hasil uji f (pengujian secara simultan):

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,699	2	6,849	2,007	,025 ^b
	Residual	23,893	7	3,413		
	Total	37,592	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Debt to Equity Ratio
Sumber : Hasil Data Diolah
Dari SPSS 26, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2. hasil uji f (pengujian secara simultan) diatas dapat diketahui nilai fhitung sebesar 2,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. Untuk mencari ftabel dihitung dengan menggunakan rumus ($k : n - k - 1$), dimana (n) merupakan jumlah sampel data = 10, dan k adalah jumlah variabel bebas = 2, maka ($k : n - k - 1$) atau ($2 : 10 - 2 - 1$) didapat ($2 : n7$) sehingga diperoleh f tabel sebesar 4,47.

Berdasarkan hasil olah uji f diatas bahwa nilai fhitung sebesar 2,007 lebih besar dari ftabel yaitu 4,47 ($2,007 > 4,47$) dan tingkat nilai signifikansi penelitian 0,05 lebih kecil dari nilai signifikan 0,025 ($0,025 < 0,05$). Diketahui bahwa fhitung < ftabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity*

Ratio dan *Earning Per Share* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) (X1) Terhadap Nilai Perusahaan(Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel (X1) sebesar 1,717. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana thitung $1,717 < t$ tabel 2,364 maka t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikan $0,130 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan H_01 diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh: Reti Yulfitria, Agus Sutarjo, Sri Yuli Ayu Putri S (2021) yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan. Dimana hasil penelitiannya yaitu secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Nyoman Sentosa Hardika, I Dewa Made Mahayana, Kadek Eni Marhaeni (2018) yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di mana hasil penelitiannya yaitu secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Namun hasil penelitian ini juga menunjukkan yang dikatakan tidak sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

Abdul Wahab, Didik Alwan, Nursinta (2021) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Dengan hasil penelitian secara *Debt to Equity Ratio* yaitu H_0 ditolak H_a diterima yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh Earning Per Share (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel *Earning Per Share* menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel *Earning Per Share* sebesar -2,556. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan ttabel dimana thitung $-2,556 > t$ tabel 2,364 maka thitung dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh: Reti Yulfitria, Agus Sutarjo, Sri Yuli Ayu Putri S (2021) yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017. Dimana hasil penelitiannya yaitu secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Namun hasil penelitian ini juga menunjukkan yang dikatakan tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

Veronica Hasibuan, Moch Dzulkirom, AR, N G Wi Endang NP (2016) yang berjudul Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2012-2015. Dengan hasil penelitiannya yaitu *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2012-2015.

3. Pengaruh Secara Simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 2.007 dan Ftabel sebesar 4,46 yang artinya Fhitung < dengan Ftabel ($2,007 < 4,46$) dengan tingkat signifikan $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa *Debt Equity to Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank CIMB Niaga. Tbk.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh: Reti Yulfitria, Agus Sutarjo, Sri Yuli Ayu Putri S (2021) yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017. Dimana hasil penelitiannya yaitu secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan Mengenai Pengaruh *Debt Equity To Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan yang mana terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021.

1. *Debt Equity To Ratio* (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. CIMB Niaga Tbk periode 2012-2021. Artinya jika *Debt to Equity Ratio* naik maka tidak menyebabkan naiknya Nilai Perusahaan.
2. *Earning Per Share* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. CIMB Niaga Tbk periode 2012-2021. Artinya jika *Earning Per Share* naik maka tidak menyebabkan naiknya Nilai Perusahaan.
3. Secara simulatan (uji F) *Debt Equity To Ratio* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) Pada PT. CIMB Niaga Tbk periode 2012-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Didik Alwan, Nursinta (2021) Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol 1, No. 2, 891 - 902.
- Ahadia Agustina, Nurul Huda, (2022) Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Jurnal Pengabdian Cendikia, Vol 3, No 1, 36-49.
- Anatia Agusti, Try Wahyu Utami, Mudatsir S Tato, Fudji Sri Mar'ati, & Mardiana, M. (2023). Pengaruh Dar Dan Der Terhadap Roa Dan Roe. Journal of Social and Economics Research, 5(2), 434-440. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.146>.

- Aris Triyono, Suwaji, Anisyah, Novriyanti (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian, Resak Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Geo Ekonomi*, Vol 6, No.2 Hal 482 - 487.
- Devi Anggraini, Nurul Hasanah (2017) Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Ynag Terdaftar di BEI. *Jurnal Pesat*, Vol 4, No.3, Hal 15-35.
- Ega Nurhafifah, Aria Aji Priyanto (2023) Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham PT. Bank Tabungan Negara Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 11, No 1, Hal 1 - 13.
- Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. 2021 *Fundamentals of Financial Management* Belanda: Cengage Learning
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Edisi satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nyoman Sentosa Hardika, I Dewa Made Mahayana, Kadek Eni Marheni (2018) Analisis Profitabilitas Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Manajemen Gunadarma* Vol 14, No. 3, 152 - 159.
- Reti Yulfitriani, Agus Sutarjo, Sri Yuli Ayu Putri S (2021) Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 *Jurnal Paradigma*, Vol 3, No.4, 891 - 902.
- Sarwono, Wirawan Sarlito, 2012. *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Veronica Hasibuan, Moch Dzulkirom AR, N G Wi Endang NP (2016) Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Pesat*, Vol 39, No. 1, 139 - 147.

www.idnfinancials.com

www.idx.co.id

www.scholar.google.co.id